Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DI PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA

Suci Andini Agliyuri Ridwan[1]*, Nurul Hasanah[2], Rahmat Bahktiar[3]

[1] Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman
[2] Laboratorium Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman
[3] Laboratorium Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman
*E-mail : sucii.andinii.ridwan@gmail.com

Dikirim : 23 September 2021
Diterima : 22 Maret 2022
Diterbitkan : 30 Maret 2022

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is one of the preventive efforts of obstetric health care programs to prepare physical, psychological and social pregnant women in the face of pregnancy, childbirth, nifas and lactation and strive for babies to born healthy. The level of knowledge and attitude of pregnant women regarding the ANC will affect the visiting behavior of pregnant women to conduct ANC examinations. This study uses observational analytics method with cross-sectional approach that aims to know the relationship of knowledge and attitude of pregnant women about ANC with the behavior of ANC visits in Sidomulyo Health Center Samarinda . Source of research data in this study is primary data obtained through questionnaire and secondary data obtained from the medical record of the research sample. The research sample was pregnant women who visited (K4) ANC in obstetrics and pregnancy clinic of Sidumulyo Healthcare Samarinda. Bivariate analysis was conducted using the Chi – Square test. The results showed that many pregnant women had regular ANC visitation behavior (67.3%), pregnant women who had regular ANC visitation behavior were more in the group of pregnant women with a high level of knowledge (60.0%) with a value relationship of p = 0.000 and a positive attitude towards an ANC examination (47.3%) with a value relationship of p = 0.000. It was concluded that the knowledge and attitude of pregnant women regarding ANC is related to the behavior of pregnant women's ANC visits at Sidomulyo Samarinda Health Center.

***Key Words** : Knowledge, attitude, ANC visit behavior, antenatal care*

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah salah satu upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan (Saifuddin, 2016). Kondisi *Antenatal Care* (ANC) secara global menunjukkan dari 75 negara yang tercatat sejak 2009, 75% ibu hamil setidaknya telah melakukan 4 kunjungan ANC (World Health Organization [WHO], 2020).

Antenatal Care (ANC) biasanya dilakukan di puskesmas, di kota Samarinda angka ibu hamil tertinggi tercatat di Puskesmas Sidomulyo yaitu pada tahun 2019 sebesar 1.543 dan pada tahun 2020 sebesar 1.563. Presentase pemeriksaan ANC ibu hamil di Puskesmas Sidomulyo Samarinda pada tahun 2019 kunjungan pertama ANC mencapai 82,2% dan kunjungan keempat mencapai 69,2% sehingga terjadi penurunan sekitar 13%. Pada tahun 2020 juga terjadi penurunan sebesar 3%, kunjungan pertama ANC mencapai 48,0% dan kunjungan keempat ANC. mencapai 45,0%, namun pada tahun 2020 dari data Dinas Kesehatan Kota Samarinda menunjukkan ibu hamil yang melakukan ANC pada Puskesmas Sidomulyo hanya 48% dari total ibu hamil yang terdaftar sedangkan pada tahun 2019 angka ibu hamil yang melakukan ANC tercatat sebesar 82,2% hal ini menunjukkan selama satu tahun kunjungan ANC pada Puskesmas Sidomulyo mengalami penurunan yang signifikan (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2020).

Kunjungan ANC dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, dukungan Suami/Keluarga. Jika ANC tidak dilakukan dengan baik akan berdampak terhadap status kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekuensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur.

Penelitian ini belum pernah dilakukan di Kota Samarinda dan Puskesmas Sidomulyo yang memiliki jumlah ibu hamil terbanyak sehingga berdasarkan data di atas, penulis bermaksud untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai Antenatal Care (ANC) dengan perilaku kunjungan ANC di Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

METODE PENELITAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perilaku kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan (K4) ANC di poli kebidanan dan kandungan Puskesmas Sidomulyo Samarinda yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling dengan besar total sampel adalah 55 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan juga data sekunder. Data primer diambil menggunakan instrumen berupa kuesioner dan data sekunder diambil melalui rekam medik responden dan Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Pattipeilohy (2018) yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat (uji hipotesis *Chi – Square* dan *Odd Ratio*), yang kemudian ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data ini dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Samarinda Fakultas pada bulan Mei - Juni 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai *antenatal care* (ANC) dengan perilaku kunjungan ANC di Puskesmas Sidomulyo Samarinda . Data yang didapatkan pada penelitian ini meliputi karakteristik responden penelitian, gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil, gambaran sikap ibu hamil, gambaran perilaku kunjungan ANC. Sampel penelitian ini berjumlah 55 ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.

Karakteristik Responden Penelitan

Karakteristik responden penelitian merupakan data umum dari responden penelitian yang dikelompokkan sesuai usia dan pekerjaan ibu hamil seperti terlihat pada gambar 1.

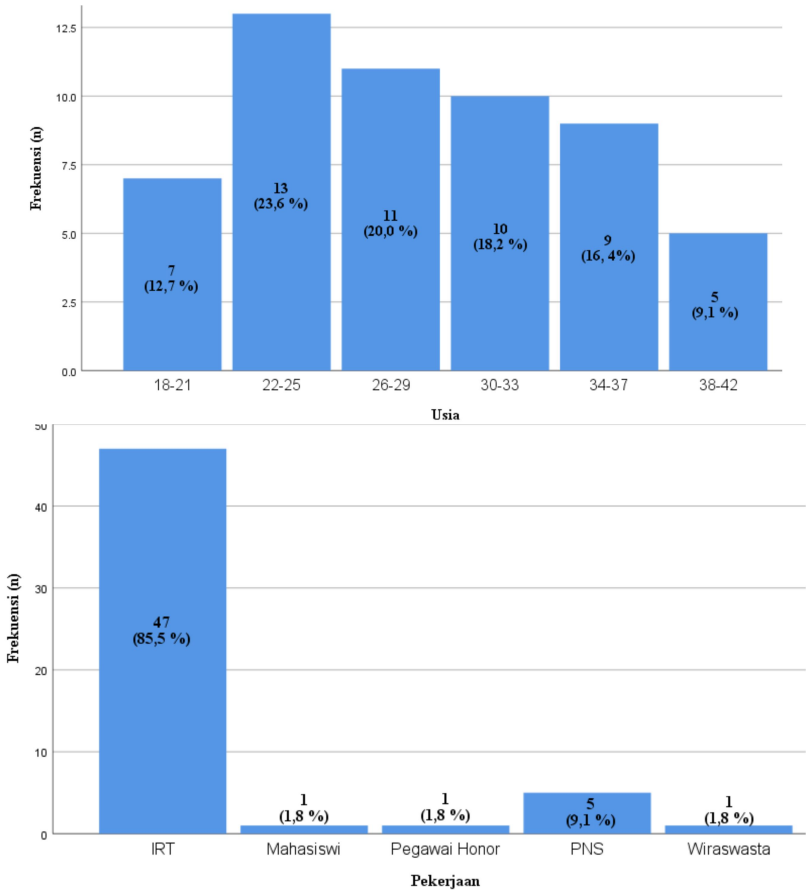

Karakteristik berdasarkan usia responden berada dalam rentang 18-42 tahun dengan jumlah paling banyak berusia 22 - 25 tahun yaitu berjumlah 13 ibu hamil atau 23,6% dan responden dengan jumlah paling sedikit berusia 38 - 42 tahun yaitu hanya berjumlah 5 ibu hamil atau 9,1%. Responden lebih banyak memiliki pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

Tangga) yaitu sebanyak 47 ibu hamil atau 85,5% dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain.

Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Distribusi responden penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan terlihat pada gambar 3

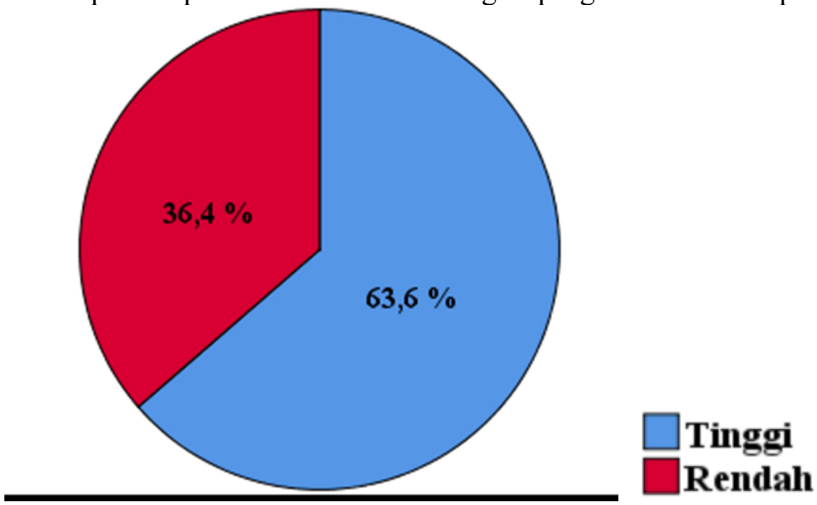

Gambar 3 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 35 ibu hamil dengan persentase 63,6%.

b. Sikap Ibu Hamil

Distribusi responden berdasarkan sikap dapat dilihat pada gambar 4

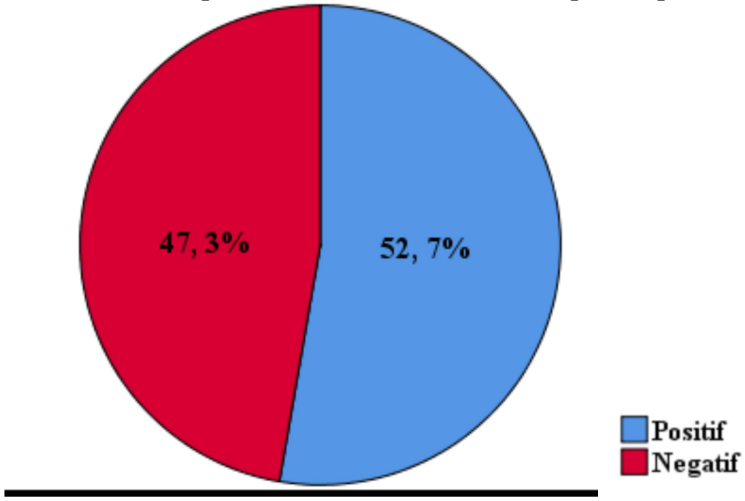

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

Gambar 4. menunjukkan dari seluruh sampel penelitian, responden 42 terbanyak adalah responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 29 ibu hamil atau 52,7% dan sebanyak 26 ibu hamil atau 47,3% memiliki sikap negatif.

c. Perilaku Kunjungan ANC

Hasil data penelitian diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu perilaku kunjungan ANC yang teratur (apabila ≥ 4 kali ibu hamil melakukan ANC selama kehamilan atau sesuai standar K4 secara jumlah dan waktu) dan tidak teratur (apabila <4 kali ibu hamil melakukan ANC selama kehamilan atau sesuai standar K4 secara jumlah dan waktu) dengan distribusi seperti terlihat pada gambar 5

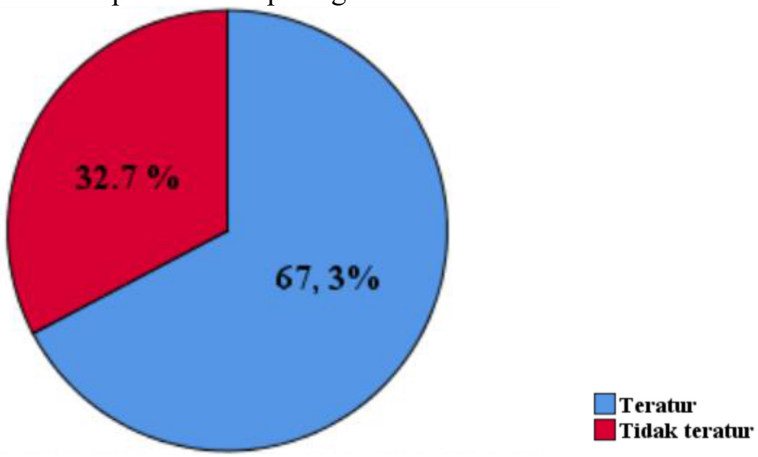

Gambar 5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Sidomulyo Samarinda paling banyak memiliki perilaku kunjungan yang teratur. Responden yang memiliki perilaku kunjungan ANC teratur yaitu sebanyak 37 ibu hamil dengan persentase 67,3%

Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Kunjungan ANC

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Kunjungan ANC

Pengetahuan Ibu Hamil	Perilaku Kunjungan ANC				Jumlah	P *value*	OR	CI (%)
	Teratur		Tidak Teratur					
	n	%	n	%				
Tinggi	33	60	2	3,6	35	0,000	66,000	10,917 – 399,010
Rendah	4	7,3	16	29,1	20			
Total (N)	37	67,3	18	32,7	55			

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak memiliki kunjungan ANC teratur adalah responden yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 33 ibu hamil dengan persentase 60% dan responden yang lebih banyak memiliki perilaku kunjungan ANC tidak teratur adalah responden yang memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 16 ibu hamil dengan persentase 29,1%. Uji hipotesis menggunakan uji Chi – Square dengan tingkat kemaknaan (nilai p) < 0,05. Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC diperoleh nilai kemaknaan (p - value) sebesar 0,000 (p < 0,05), sehingga hipotesis kerja pertama diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC. Kekuatan hubungan antar variabel menunjukkan nilai OR sebesar = 66,000 (95% CI : 10,917 – 399,010) artinya seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki perilaku kunjungan yang teratur 66,000 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Duren Kab.Semarang (ρ=0,008< α=0,05; OD= 15,0). Hasil ini juga sesuai dengan Syamsiah & Pustikasari (2014), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat (ρ= 0,032 < α= 0,05; OR= 3,83).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang di hadapi contohnya berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit (Mamalanggo, Rumayar & Maramis, 2019). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang melatar belakangi (predisposing factor) perubahan perilaku yang memberikan pemikiran rasional atau motivasi terhadap suatu kegiatan, juga sebagai faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Pada penelitian ini, perilaku yang dimungkinkan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan adalah perilaku ketepatan kunjungan ANC (Patel *et al.*, 2016).

b. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Kunjungan ANC

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Kunjungan ANC

Sikap Ibu Hamil	Perilaku Kunjungan ANC				Jumlah	P *value*	OR	CI (%)
	Teratur		Tidak Teratur					
	n	%	n	%				
Positif	26	29,1	3	5,6	29	0,000	11,818	2,839 – 49,189
Negatif	11	20	15	27,3	26			
Total (N)	37	49,1	18	32,7	55			

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak memiliki kunjungan ANC teratur adalah responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 26 ibu hamil dengan persentase 29,1% dan responden yang lebih banyak memiliki perilaku kunjungan ANC tidak teratur adalah responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 15 ibu hamil dengan persentase 27,3%. Uji hipotesis menggunakan uji Chi – Square dengan tingkat kemaknaan (nilai p) < 0,05. Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC diperoleh nilai kemaknaan (p - value) sebesar 0,000 (p < 0,05), sehingga hipotesis kerja pertama diterima, artinya terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC. Kekuatan hubungan antar variabel menunjukkan nilai OR sebesar = 11,818 (95% CI : 2,839 – 49,189) artinya seseorang yang memiliki sikap positif memiliki perilaku kunjungan yang teratur 11,818 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa (2014), yang menyatakan bahwa sikap berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Mamajang Kota Makasssar tahun 2014 (ρ= 0,043< α= 0,05). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamalanggo, Rumayar & Maramis (2019), didapatkan bahwa ibu memiliki sikap baik dengan kunjungan ANC yang teratur sebanyak 38,3% dan kurang teratur sebanyak 19,8% sedangkan ibu yang memiliki sikap kurang baik dengan kunjungan kurang teratur sebanyak 28,4% dan teratur sebanyak. 13,6% sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan ANC di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado (Mamalanggo, Rumayar & Maramis, 2019).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal salah satunya adalah pengalaman tentang apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus (Chaerunnisa, 2014). Berdasarkan teori perilaku kesehatan juga menjelaskan bahwa orang yang pernah mengalami sakit akan berperilaku lebih baik dibandingkan orang yang tidak mengalami sakit. Kesehatan dan pengobatan sangat mempengaruhi perilaku seseorang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Perilaku keteraturan kunjungan lebih rendah dari kondisi sehat (tidak ada yang membahayakan) dibandingkan pada kondisi sakit (ada yang membahayakan). Sehingga saran mengenai gaya hidup / dan dampak yang terjadi dalam ketidakteraturan melakukan kunjungan selama kehamilan sangat diperlukan bagi masyarakat setempat (Notoadmojo, 2012).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak didapatkan memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 35 responden (63,6 %), sikap ibu hamil paling banyak didapatkan memiliki sikap positif terhadap kunjungan ANC yaitu sebanyak 29 responden (52,7 %), perilaku kunjungan ANC paling banyak didapatkan memiliki perilaku kunjungan teratur yaitu sebanyak 37 responden (67,3 %) dan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perilaku kunjungan ANC di Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

Jurnal Verdure, Vol.4 , No.1, Tahun 2022, Hal 56-63
eISSN : 2714-8696

DAFTAR PUSTAKA

Astusti, A.E. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren kabupaten Semarang*.

Chaerunnisa, A.R. (2014). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil terhadap Pemanfaaatan ANC di Puskesmas Mamajang, Kota Makassar.* Makassar : Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyakat.

Dinas Kesehatan Kota Samarinda . (2020). *Profil Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2016.* Samarinda, Kalimantan Timur: Dinas Kesehatan Kota Samarinda

Mamalanggo, A., Rumayar, A., & Maramis, R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Jurnal Ilmu Kesehatan, 8(7), 102-130.

Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Patel. B. B, Gurmeet. P, Sinalkar. D. R, Pandya. K. H, Mahen. A, Singh. N. (2016). *A Study on Knowledge and Practices of Antenatal Care Among Pregnant Woman Attending Antenatal Clinic at a Tertiary Care Hospital of Pine, Maharashtra.* Medical Journal of Dr. D, Y. Patil University, 9(3), 354-362.

Pattipeilohy, M. Y. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017*. (Undergraduate thesis, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta). Diunduh dari http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1721/1/skripsi%20full.pdf pada tanggal 30 Mei 2021.

Saifuddin, A. B. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka

Syamsiah, N., & Pustikasari, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat*.

World Health Organization. (2020). *Trends in maternal mortality: 1990 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division.* Switzerland: World Health Organization